

Strategi dan Praktik Pelibatan Orang Tua pada Program Pendidikan di PKBM LISA Kota Kediri

Noviyanti Wahyu Giharti¹, Anik Lestarinigrum²

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Noviantin298@gmail.com¹, aniklestariningrum@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the parental involvement program at PKBM LISA as an effort to support children's educational success. This research used a descriptive qualitative method with two teachers and two parents as subjects, and data were collected through observation, interviews, and documentation. The results show that parental involvement was realized through activities such as educational movie watching, art performances, and parenting meetings. These activities serve as effective media for parents and tutors to guide children, monitor their development, and instill positive values such as honesty and self-confidence. Intensive communication between parents and tutors occurred during each activity, which positively impacted children's development. The study concludes that active parental involvement in activities at PKBM LISA has proven to create synergy that supports the optimization of children's potential, making the parental involvement program at PKBM LISA worth maintaining and enhancing.

Keywords: Parental Involvement, PKBM, Synergy, Child Education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi program pelibatan orang tua di PKBM LISA sebagai upaya mendukung keberhasilan pendidikan anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan subjek dua guru dan dua wali murid, serta pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan keterlibatan orang tua diwujudkan melalui kegiatan nonton bareng film edukasi, pentas seni, dan parenting meeting. Kegiatan-kegiatan ini menjadi media efektif bagi orang tua dan tutor untuk membimbing anak, memantau perkembangan, serta menanamkan nilai positif seperti kejujuran dan kepercayaan diri. Komunikasi intens antara orang tua dan tutor terjalin dalam setiap kegiatan, yang berdampak positif pada perkembangan anak. Kesimpulan penelitian ini adalah keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan di PKBM LISA terbukti mampu menciptakan sinergi yang mendukung optimalisasi potensi anak, sehingga program pelibatan orang tua di PKBM LISA layak dipertahankan dan ditingkatkan.

Kata Kunci: Pelibatan Orang Tua, PKBM, Sinergi, Pendidikan Anak

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan kita dapat meningkatkan semua kemampuan yang ada secara maksimal. Menurut (UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hakikat pendidikan tidak hanya untuk

memindahkan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kepribadian individu (Noventue, Ginanjar, and Astutik 2024). Maka dapat dikatakan bahwa pendidikan sangat berperan penting dalam menghasilkan manusia yang berpengetahuan, berkarakter, dan mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan kehidupan sosial. Pendidikan yang sangat penting ini dapat diperoleh setiap individu baik secara formal maupun non formal.

Pendidikan non formal adalah pendidikan di luar pendidikan formal. Salah satu pendidikan non formal adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau sering disebut dengan PKBM. PKBM merupakan pendidikan nonformal sebagai tempat belajar dan sumber informasi yang dibentuk serta dikelola masyarakat yang berorientasi pemberdayaan potensi setempat guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (Finola, Irja, and Maemunaty 2017). Dari pengertian tersebut, PKBM berperan penting dalam mewujudkan pendidikan untuk semua (*education for all*) terutama mengenai pemenuhan kebutuhan serta kepentingan masyarakat. Dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat, ada dua kegiatan utama dalam PKBM, yaitu kegiatan pembelajaran seperti PAUD dan kesetaraan (paket A, B, C) dan juga kegiatan nonpembelajaran, seperti Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dan multimedia (Septiani 2015). PKBM menjadi alternatif untuk memenuhi pendidikan dan keterampilan masyarakat yang tidak terjangkau atau tertampung di jalur pendidikan formal.

Dalam mendukung pendidikan baik di jalur formal maupun non formal berjalan dengan optimal, salah satu kunci utamanya pada pelibatan orang tua. Keterlibatan orang tua sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan karena keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam membentuk karakter anak. Pelibatan orang tua juga berpengaruh besar dalam menciptakan sinergi antar keluarga dan satuan pendidikan, di mana kontribusi orang tua terlihat dari kemampuannya memahami pola asuh yang tepat dan mendampingi anak dalam setiap aktivitas merupakan bagian dari proses belajar. Pendampingan ini menjadi dasar dalam membentuk pembiasaan karakter positif pada anak (Lestarinigrum et al. 2022), sehingga tercipta kesinambungan antara pendidikan di rumah dan pendidikan di luar rumah yang pada akhirnya mendukung keberhasilan pendidikan secara menyeluruh.

Keterlibatan orang tua dalam program pendidikan sangat penting untuk memaksimalkan layanan pendidikan yang didapat anak. Sejalan dengan itu, berdasarkan hasil pengamatan terkait situasi keterlibatan orang tua di PKBM LISA menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua sejauh ini sudah cukup baik, terbukti dari sebagian besar orang tua bersedia diskusi dan bekerja sama dengan pihak PKBM terkait pendidikan anak. Peran yang diharapkan dari orang tua mampu bersinergi dengan pendidikan di PKBM LISA dengan cara hadir dalam setiap kegiatan, peduli terhadap kondisi anak, memahami perkembangan belajar anak, serta memberikan dukungan emosional dan bimbingan di rumah. Namun hasil dari wawancara dengan seorang guru, fenomena di lapangan menunjukkan adanya ketimpangan dalam keterlibatan

ini, dimana sebagian orang tua masih abai dan kurang memprioritaskan pendidikan anaknya, sehingga berdampak pada kesulitan PKBM dalam memantau kemajuan perkembangan anak. Hal ini merupakan masalah yang harus segera dicarikan jalan keluarnya

Sinergi orang tua terhadap pendidikan di PKBM berguna untuk kemajuan anak. Pendekatan dengan orang tua diharapkan memberikan hasil berupa penguatan untuk meningkatkan kualitas kehidupan (Suharyani et al. 2021). Selain itu untuk mencapai hasil pendidikan anak secara optimal, partisipasi orang tua sangat berpengaruh positif terhadap kemajuan dan perkembangan siswa, baik prestasi akademik maupun non akademik (Sumarsono et al. 2019). Peran orang tua sangat penting dalam perkembangan anak, orang tua tidak hanya berfungsi dalam membentuk karakter, tetapi juga menjadi guru kedua ketika berada di sekolah (Purwianto, Mahmudah, and Nasaruddin 2022). Dengan demikian sinergi dan partisipasi aktif orang tua dalam pendidikan anak menjadi kunci penting dalam mendukung kemajuan anak secara menyeluruh. Salah satu cara untuk meningkatkan peran orang tua yaitu melalui program yang diadakan sekolah dengan melibatkan orang tua sebagai partisipasi aktif. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin meneliti implementasi program pelibatan orang tua di PKBM LISA.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif untuk mengetahui program pelibatan orang tua di PKBM LISA. Penelitian dilaksanakan selama pembelajaran semester genap tahun ajaran 2024/2025 di PKBM LISA. Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah dua orang guru dan 2 wali murid yang terlibat dalam program pelibatan orang tua secara langsung. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi secara langsung, wawancara dan dokumentasi terkait aktivitas terkait. Prosedur pengumpulan data diawali koordinasi dengan PKBM LISA, setelah itu peneliti mengamati kegiatan secara langsung dan wawancara kepada guru dan orang tua. Kegiatan yang dilakukan didokumentasikan sebagai bukti pendukung. Data yang didapat dianalisis menggunakan Model Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang dinarasikan secara kualitatif deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Nonton Bareng Orang Tua

Kegiatan menonton film edukasi yang sedang tayang bersama orang tua menjadi salah satu agenda rutin pada setiap tahunnya. Tujuan diadakannya nonton bareng (nobar) ini supaya orang tua dapat memberikan edukasi dari film yang ditonton. Pada penelitian ini nobar dengan judul film "Subur Itu Jujur" yang diikuti oleh para siswa dan orang tua. Film ini menceritakan seorang anak yang bernama Subur sedang melakukan

perlombaan lari. Subur memilih tetap bermain jujur diantara teman-temannya yang melakukan kecurangan selama perlombaan. Dalam proses penayangan film semua yang terlibat mengikuti alur dengan khidmat. Terkadang beberapa anak bertanya pada beberapa bagian pada film yang mungkin dibingungkannya dan orang tua memberikan penjelasan kepada anak mengenai semua pertanyaan yang diajukan.



Gambar 1. Nonton Bareng Ortu

Dari kegiatan nobar ini, orang tua memberikan pengertian kepada anak, termasuk salah satu orang tua yang diwawancarai oleh peneliti, beliau mengungkapkan bahwa nobar merupakan kegiatan rutin yang positif melalui media film. Hal ini sejalan dengan penelitian (Situmorang 2016) yang mengungkapkan anak sangat mudah terpengaruh dengan apa yang ditonton, peran keluarga sebagai pembimbing dengan cara menyeleksi film yang ditonton oleh anak. Menurut orang tua, melalui nobar, selain anak senang anak juga dapat belajar dari film yang ditonton, dan juga orang tua merasa aman karena film yang ditayangkan sesuai dengan usia dan ada pendampingan dari mereka yaitu orang tua dan tutor secara langsung.

2. Pentas Seni

Pentas seni diadakan sebagai penutup pembelajaran pada tahun ajaran yang sedang berlangsung. Pentas seni dilaksanakan dengan tujuan menunjukkan berbagai karya dari peserta didik yang sudah dipersiapkan satu bulan sebelumnya ditengah-tengah pembelajaran yang tetap berlangsung. Seluruh peserta didik dari tingkat PAUD hingga menengah akhir menunjukkan minat bakatnya dengan penuh percaya diri dihadapan para orang tua. Berbagai penampilan yang dibawa oleh peserta didik antara lain menari, menyanyi, membaca puisi, drama musikal dan banyak penampilan lainnya. Seluruh orang tua yang hadir tampak antusias selama kegiatan berlangsung, mereka menunjukkan minat pada penampilan dengan memberikan *applause*, *standing applause* hingga merekam penampilan yang sedang berlangsung.



Gambar 2. Pentas Seni

Menurut orang tua melalui kegiatan pentas seni mereka merasakan kebanggaan tersendiri dengan melihat anak tampil penuh dengan kepercayaan diri. Ada rasa haru yang tak terungkap ketika melihat sang anak berdiri di hadapan para teman, wali murid dan seluruh tutor yang ada. Selain itu dengan adanya persiapan pentas seni ada komunikasi intens antara orang tua dan tutor dalam usaha melatih anak untuk tampil di pentas seni. Tutor berperan dalam melatih anak selama di PKBM dan orang tua berperan mendampingi anak ketika di rumah. Hal ini sudah menunjukkan melalui kegiatan pentas seni ada sinergi yang baik antara PKBM dan orang tua.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Salianty et al. 2024) yang mengungkapkan bahwa ketika orang tua hanya menganggap pendidikan sepenuhnya tanggung jawab sekolah dan peran mereka hanya membayarkan biaya pendidikan, maka komunikasi dan kerja sama antara sekolah dan orang tua menjadi terputus dan pada akhirnya dapat menghambat perkembangan anak. Dengan demikian keterlibatan aktif orang tua melalui kegiatan pentas seni sangat penting untuk membangun hubungan yang harmonis dan mendukung optimalisasi perkembangan anak.

3. *Parenting Meeting*

Pertemuan dengan orang tua atau *parenting meeting* diadakan setiap akhir semester untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak selama berada di sekolah maupun di rumah. Komunikasi antara tutor dan orang tua dilakukan secara intensif melalui sosial media yaitu Whatsapp, apabila ada yang harus dibicarakan secara langsung maka tutor akan mengundang orang tua ke sekolah. Di luar itu, pertemuan rutin tetap selalu diadakan di PKBM LISA untuk menjaga sinergi antara orang tua dan PKBM untuk kemajuan peserta didik. Tutor selalu menunjukkan sejauh mana perkembangan anak dan bagaimana cara menstimulasi untuk kedepannya ketika berada di rumah. *Parenting meeting* pada akhir tahun ajaran diadakan bersamaan dengan

pentas seni. Kegiatan ini memiliki tujuan selain untuk mengetahui perkembangan siswa baik dari komunikasi tutor dan orang tua, juga dari penampilan yang ditampilkan oleh siswa. Tujuan lainnya yaitu untuk tetap menjaga sinergi antara PKBM dengan orang tua tetap berjalan dengan baik.



Gambar 3. Parenting Meeting

Dari hasil wawancara yang dilakukan, pertemuan rutin untuk membahas perkembangan anak ini menjadi kesempatan utama untuk berkoordinasi dengan sekolah. Mereka bisa tahu sejauh mana perkembangan anak dan apa yang harus dilakukan di rumah untuk mendukung kegiatan di PKBM. Didukung oleh (Rihatno, Yufiarti, and Nuraini 2017) yang menyatakan bahwa orang tua dan guru merupakan dua komponen penting dalam membantu keberhasilan pendidikan siswa di sekolah. Selain itu juga manfaat dari adanya *parenting meeting* ini sekolah akan menerima informasi yang spesifik tentang anak dari orang tua, yang dapat mendukung guru merancang pembelajaran selanjutnya (Noerviana, Afifah, and Anwar 2024). Jadi melalui *parenting meeting* orang tua mendapatkan informasi yang jelas mengenai capaian anak dan langkah-langkah yang perlu dilakukan di rumah untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Keterlibatan orang tua untuk berkontribusi terhadap upaya sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan, dan hubungan yang baik antara sekolah dan orang tua memastikan mereka memaksimalkan potensi keberhasilannya, baik dalam bidang akademik maupun non akademik (Melati and Sofyan 2024). Keterlibatan orang tua secara umum terbukti memberikan dampak yang signifikan pada perkembangan secara keseluruhan (Wandani et al. 2022). Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelibatan orang tua dalam berbagai kegiatan di PKBM LISA, seperti nonton bareng, pentas seni, dan parenting meeting, memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak dan memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga. Sinergi yang terjalin secara konsisten tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang suportif, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam mewujudkan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan bagi peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan pendidikan anak sangat penting untuk mendukung perkembangan dan keberhasilan anak. kegiatan nonton bareng orang tua, pentas seni dan *parenting meeting* yang diadakan PKBM LISA berhasil menunjukkan kerja sama dan komunikasi yang baik antara PKBM dan orang tua berkontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung optimalisasi potensi anak.

Saran dari peneliti orang tua sebaiknya tetap aktif mendampingi anak dan rutin berkomunikasi dengan tutor. PKBM juga diharapkan terus mengadakan kegiatan bersama orang tua untuk mendukung perkembangan anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Finola, Ozi, Desti Irja, and Titi Maemunaty. 2017. "The Study of Organization PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) in the City Dumai." *Jomfkip* 4(1):1–10.
- Lestarinigrum, Anik, Intan Prastihastari Wijaya, Isfauzi Isfauzi Hadi nugroho, , Ridwan, and Erfina Vernandika Valensia. 2022. "Pelayanan Sekolah Ramah Anak Melalui Penerapan Parenting Orang Tua." *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan* 2(6):300–306. doi: 10.59818/jpm.v2i6.351.
- Melati, and Iyan Sofyan. 2024. "Pelibatan Orang Tua Dalam Pengembangan Program Sekolah PAUD." 5(1):70–78.
- Noerviana, Annisa Putri, Dian Ratnaningtyas Afifah, and Rosyida Nurul Anwar. 2024. "Keterlibatan Orang Tua Di Lembaga PAUD." 3(3):279–83.
- Noentue, Rizal, Slamet Ginanjar, and Astutik Astutik. 2024. "Hakikat Pendidikan: Menginternalisasikan Budaya Melalui Filsafat Ki Hajar Dan Nilai-Nilai Pada Siswa." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7(1):2809–18.
- Purwianto, Anang, Fitri Nur Mahmudah, and Datuk Muhammad Nasaruddin. 2022. "Pelibatan Orang Tua Dalam Upaya Meningkatkan Capaian Belajar Siswa Kelas vi Sd Unggulan Aisyiyah Bantul Tahun Pelajaran 2021/2022 Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(2):16267–76.
- Rihatno, Taufik, Yufiarti, and Sri Nuraini. 2017. "Pengembangan Model Kemitraan Sekolah Dan." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 11(4):117–29.
- Salianty, Syariah, Aulia Tazkia Kariim, Dede Dhiyaul Auliyah, Miftah Fadhilah, Nazwa Putri Rieuwpassa, Nur Aliza, and Siti Nurmania Najwa. 2024. "Analisis Implementasi Program Pelibatan Orangtua Di Taman Kanak-Kanak Berdasarkan Epstein Model of Parental Involvement Analysis of the Implementation of Parental Involvement Programs in Kindergarten Based on the Epstein Model of Parental Involvement." *Jurnal Asghar* 4(4):94–103.
- Septiani, Mita. 2015. "Pengalaman Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Dalam Memfasilitasi Masyarakat Belajar Sepanjang Hayat." *JIV-Jurnal*

- Ilmiah Visi* 10(2):67–76. doi: 10.21009/jiv.1002.1.
- Situmorang, Debby Hartiani. 2016. "Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Pendampingan Menonton Film Animasi." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 14(1):57–67.
- Suharyani, Ni Ketut Alit Suarti, I. Wayan Tamba, I. Made Gunawan, and Farida Herna Astuti. 2021. "Implementasi Program Parenting Bagi Orang Tua Siswa Di PAUD Al-Akram Desa Sepapan Kabupaten Lombok Timur." *Jurnal Pengabdian UNDIKMA* 2(1):83. doi: 10.33394/jpu.v2i1.3729.
- Sumarsono, Raden Bambang, Ali Imron, Bambang Budi Wiyono, and Imron Arifin. 2019. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengoptimalkan Partisipasi Orangtua Untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah." *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)* 4(1):7–13.
- UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003. 2017. "Sistem Pendidikan Nasional." *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis* 2(1):39–45. doi: 10.24967/ekombis.v2i1.48.
- Wandani, Nourmalistya Sevy, Nunuk Hariyati, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Universitas Negeri Surabaya. 2022. "KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN MASA PANDEMI COVID-19." (2).